

Abstrak

Mahasiswa psikologi pada fase perkembangannya dihadapkan dengan berbagai tantangan tugas perkembangan sekaligus beban tugas perkuliahan termasuk menjalani praktikum yang wajib dilakukan. Dengan stereotip dapat memecahkan segala permasalahan membuat mahasiswa psikologi sering dijadikan tempat cerita. Namun, kadang kala terdapat perbedaan antara bagaimana mahasiswa psikologi memperlakukan orang lain ketika menderita dan bagaimana ketika diri sendiri yang merasakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-compassion* dan *social support* terhadap *self-acceptance* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas dengan analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 254 mahasiswa yang diambil dari teknik *purposive random sampling*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *self-compassion* dan *social support* berpengaruh terhadap *self-acceptance* secara signifikan sebesar 56,9% pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Self-compassion* dan *social support* juga berpengaruh secara parsial terhadap *self-acceptance*.

Kata kunci: *self-compassion*, *social support*, *self-acceptance*, mahasiswa psikologi